

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sejak lahir ke dunia sudah mendapatkan pendidikan hingga ia masuk ke bangku sekolah . Kata pendidikan sudah tidak asing lagi di telinga, karena semua manusia yang hidup pasti membutuhkan pendidikan, agar tujuan hidupnya dapat tercapai dan dapat menghilangkan kebodohan. Menurut KBBI kata pendidik berasal dari kata “didik” dengan mendapatkan imbuhan “pe” dan akhiran“

Pendidikan dalam arti teknis adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi

Menurut Dwi Siswoyo,(2008:18). Pendidikan juga merupakan cara yang di tempuh untuk mencerdaskan bangsa dan menciptakan generasi baru bagi penerus bangsa Indonesia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi orang lain. Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu bangsa, pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia sudah ditekankan pada masa sebelum kemerdekaan.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia yang dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berbeda.

Manfaat pendidikan bagi seseorang yaitu agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga akan mendapatkan kekuatan spiritual, keagamaan, lalu

bisa mengendalikan dirinya, memiliki pribadi yang lebih baik dan juga meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak yang mulia disertai berbagai keterampilan untuk dirinya dan masyarakat secara luas dan juga bagi bangsa dan Negara.

Meningkatkan kualitas pendidikan guru yang diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menyampaikan materi pelajaran melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang relevan. Karena kualitas pembelajaran dan hasil belajar juga tergantung pada kemampuan guru dalam melakukan pendekatan. Oleh berbagai hasil antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang memaksa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai adalah pemilihan dan penerapan metode yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Berdasarkan observasi yang akan dilaksanakan dengan guru kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023 bahwa kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran IPA masih saja terjadi. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru belum dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas hingga belum diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dimana nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah adalah

Rendahnya nilai IPA tersebut disebabkan karena pada umumnya siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA dan model yang digunakan guru kurang bervariasi. Hal ini disebabkan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah dan latihan soal. Pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR) dari guru sering tidak dikerjakan oleh siswa. Persiapan dari guru ketika akan mengajar juga kurang optimal.

Keberhasilan mengajar Ilmu Pengetahuan Alam ditentukan oleh berbagai hasil antara lain : kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang memaksa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai adalah pemilihan

dan penerapan metode yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Berdasarkan masalah yang ada, maka disimpulkan sebagai peneliti *Problem Based Intruction (PBI)* cocok untuk IPA. Karena model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini dapat menghindarkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Intruction (PBI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas muncul beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA.
2. Model yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Guru lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah dan latihan soal.
4. Persiapan dari guru ketika mengajar kurang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah Model Pembelajaran *Problem Based Intruction (PBI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction (PBI)* pada mata pelajaran IPA di

kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Problem Based Intruction* (PBI) pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI) pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Sebagai dorongan atau motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar IPA yang lebih baik.
 - b. Menumbuhkan sifat semangat dan antusias siswa dalam belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa,

serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru kelas mengenai model-model pembelajaran.\

- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah atau kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA disekolah.
 4. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajardi masa yang akan datang.
 - b. Mengetahui belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* (PBI).

